BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian menurut Sugiyono (2004, hlm. 1) mengatakan bahwa "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Muhidin Sirat (2006) mendefinisikan metode penelitian adalah "suatu cara memilih masalah dan penentuan judul penelitian".

Nasir (1988, hlm. 51) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan "Cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan".

Dari pengertian-pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa metode penelitian merupakan tata cara suatu penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan dengan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Dengan adanya metode penelitian maka penelitian akan terstruktur kegiatan penelitiannya. Metode penelitian berisi segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir dari sebuah penelitian.

Memahami metode penelitian tindakan kelas dan coba melaksanakannya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran dan sekaligus akan meningkatkan kualitas pendidikan serta profesi pendidik dan

tenaga kependidikan, sehingga mutu pendidikan akan semakin meningkat dengan banyaknya terobosan atau inovasi dalam bidang pendidikan.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

Metode penelitian dikelompokkan dalam dua tipe utama yaitu kuantitatif dan kualitatif yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis metode.

a. Metode Penelitian Kualitatif

Bogdan dan Taylor (1992, hlm. 21-22) menjelaskan bahwa "Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dam perilaku orang-orang yang diamati". Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Ada beberapa ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1) Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

2) Memiliki sifat deskriptif analitik

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.

3) Tekanan pada proses bukan hasil

Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Data dan informasi yang diperlukan berkenan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan.

4) Bersifat induktif

Penelitian kualitatif sifatnya induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris.

5) Mengutamakan makna

Penelitian kualitatif mengutamakan makna. Makna yang diungkap berkisar pada persepsi orang mengenai suatu peristiwa.

b. Metode penelitian kuantitatif

Menurut Punch (1988, hlm. 4) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/angka. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan data dan analisis data dalam bentuk numerik. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif. Fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bias diukur. Penelitian kuantitatif memiliki beberapa ciri, diantaranya sebagai berikut:

1) Tujuan penelitian

Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menggeneralisasi temuan penelitian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi situasi yang sama pada populasi lain. Penelitian kuantitatif juga digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti.

2) Pendekatan

Pendekatan kuantitatif dimulai dengan teori dan hipotesis. Peneliti menggunakan teknik manipulasi dan mengkontrol variable melalui instrument formal untuk melihat interaksi kausalitas.

3) Peran peneliti

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti secara ideal berlaku sebagai observer subyek penelitian yang tidak terpengaruh dan memihak (obyektif).

4) Pendekatan kuantitatif lebih menitikberatkan pada frekuensi tinggi.
5) Kebenaran dari hasil analisis penelitian kuantitatif bersifat nomothetik dan dapat digenerealisasi.
6) Penelitian kuantitatif menggunakan paradigma positivistik-ilmiah.
7) Penelitian kuantitatif sering bertolak dari teori.
8) Penelitian kuantitatif khususnya eksperimen dapat menyebabkan sebab-akibat.
9) Waktu pengumpulan dan analisis data sudah dapat dipastikan

Dikutip pada situs:

http://andy-pio.blogspot.co.id/2013/10/pengertian-jenis-dan-langkah-langkah.html?m=l

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan campuran yaitu dengan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan angka-angka. Sedangkan penelitian kualitatif menekankan pada upaya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas siswa atau sosial, persepsi, kepercayaan, ataupun pemikiran yang baik secara individu maupun kelompok. Dengan pendekatan kuantitatif

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan alat peraga komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkembangan teknologi komunikasi. Permasalahan diangkat atas dasar pengalaman dan rasa ketidakpuasan yang dialami. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, ditetapkan dan dirancang tindakan yang berdasarkan kajian teori pembelajaran dan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research)*. Terkait dengan pengertian PTK yang diartikan dengan ada beberapa definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut pendapat para ahli.

Menurut Suharsimi (2007, hlm. 2) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah "Suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama". Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Suhardjono (2007, hlm. 58) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah "Penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran".

Kemmis dan Mc. Taggart dalam Muclish (2012, hlm. 8) menyatakan bahwa PTK adalah "Studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman keja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri".

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini pada dasarnya adalah untuk memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang timbul di kelas, yang fokus utamanya terletak pada tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai altenatif pemecahan masalah, kemudian dicobakan dan dievaluasi apakah dapat dijadikan suatu tindakan alternatif yang memungkinkan dapat memecahkan problematika pembelajaran yang sedang dihadapi oleh guru atau peneliti. Selain itu penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan manfaat yang diperoleh, yaitu akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran, peningkatan professional guru, dan terjadinya perbaikan/peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Dari pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan campuran yaitu, pendekatan kualitatif dan pendekatan kuntitatif. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan yang dilakukan dengan sengaja terhadap kegiatan suatu objek yang muncul dari permasalahan yang terjadi di dalam proses pembelajaran sehingga peneliti memperoleh data atau informasi untuk meningkatkan mutu belajar dan hasil belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart. Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (Arikunto, 2008, hlm. 105) bahwa model penelitian tindakan kelas adalah bentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliput empat tahapan, yaitu tahapan Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Siklus ini berlanjut dan akana dihentikan apabila keberhasilan siswa sudah mencapai nilai maksimum (kriteria keberhasilan).

Penelitian tindakan kelas ini direncanakana dalam 2 (dua) siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam 2 (dua) kali kegiatan pembelajaran, dengan demikian penelitian dilakukan sebanyak 4 (empat) kegiatan pembelajaran. Setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses pembelajaran maupun hasil dari belajar siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan target yang ditentukan maka akan dilakukan tindakan atau siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2008, hlm. 22-23) mengemukakan bahwa:

> Penelitian Tindakan Kelas harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya. Oleh karena itu, siklus yang kedua, ketiga dan seterusnya tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya.

Desain penelitian tindakan kelas dengan model spiral yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart digambarkan pada bagan dibawah ini:

Model Penelitian Tindakan Kelas Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart

Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

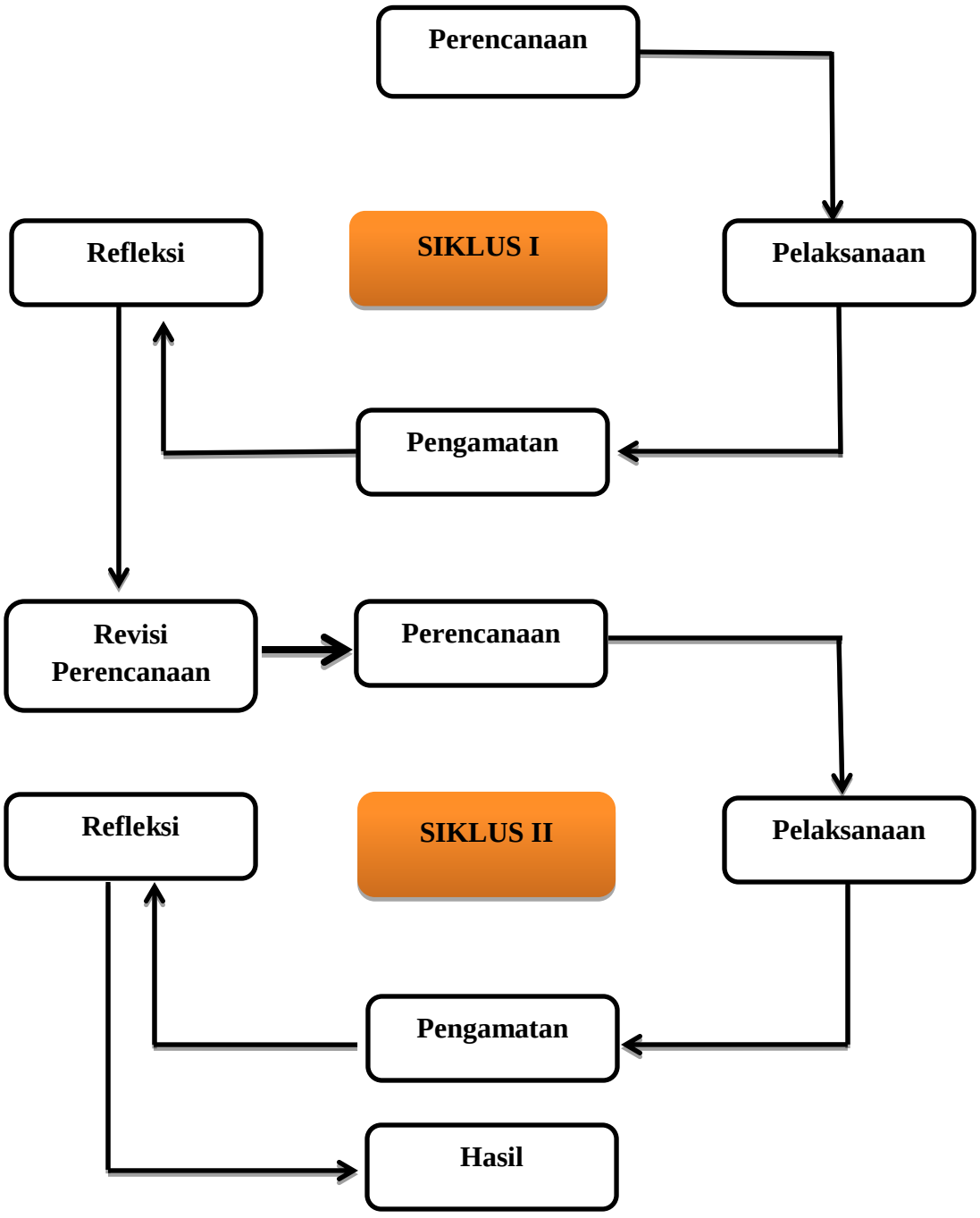

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV terhadap materi perkembangan teknologi komunikasi dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan 2 (dua) siklus belajar di SDN Adiyasa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam siklus penelitian tindakan kelas sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart di uraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

   Dalam tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus perhatian utama untuk diamati kemudian pembuatan instrument pengamatan untuk membantu peneliti menyimpan fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung secara akurat (Arikunto, 2010, hlm. 18). PTK tidak ubahnya seperti penelitian-penelitian ilmiah lain yang selalu dipersiapkan secara matang. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Adiyasa pada materi perkembangan teknologi komunikasi dengan menerapkan alat peraga komunikas..

2. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

   Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah tahap pelaksanaan tindakan yang berlangsung di dalam kelas. Tahapan ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Arikunto (2010, hlm. 62) mengatakan“Hendaknya perlu diingat, bahwa pada tahap ini tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan alamiah dan tidak direkayasa”.

   Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penggunaan alat peraga komunikasi. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap poko bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati situasi proses pembelajaran, apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan skenario dalam RPP, keaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain itu observasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan serta hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga komunikasi.

   Tahap pengamatan/obervasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pengamatan/observaasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

4. Refleksi

   Tahapan ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya atau siklus II.

   > Hopskins dalam Suhardjono (2008, hlm. 80) "Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis dan penialaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka diperlukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi".

   Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa refleksi adalah tahap dimana peneliti, guru pelaksanaan tindakan, observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah dilakukan, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa diperbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya, refleksi harus dilakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

siklus tindakan selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengamatan dan hasil tes yang diberikan pada siswa. Apabila pada siklus I tujuan pembelajaran belum tercapai maka perlu adanya perbaikan pada siklus II.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Adiyasa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di SD Negeri Adiyasa ini tentunya berdasarkan alasan yang dipertimbangkan. Siswa dengan usia 6-11 tahun yang rata-rata duduk dijenjang sekolah dasar, menurut Piaget dalam tahapan perkembangan kognitif (2011, hlm. 6) dalam bukunya yang berjudul psikologi perkembangan anak dan remaja, siswa pada periode operasi konkret pada tahap perkembangannya anak sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki. Mereka dapat menambah, mengurangi dan mengubah. Operasi ini memungkinkannya untuk dapat memecahkan masalah secara logis, karena pada tahap ini siswa sudah masuk dalam kelas tinggi sekolah dasar.

Kualitas pembelajaran yang menjadi pusat penelitian, karena kualitas pembelajaran berperan sebagai garis sentral penting dalam pendidikan. Selain itu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan karena lokasi ini dekat dengan tempat tinggal peneliti. Kedekatan dengan tenaga pendidik terutama dengan seringnya kegiatan-kegiatan kuliah yang berhubungan dengan sekolah memberikan nilai kemudahan bagi peneliti untun melakukan penelitian di sekolah ini.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti hasil belajar siswa kelas IV karena berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran IPS khususnya pokok bahasan perkembangan teknologi komunikasi siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran, siswa terlihat jenuh pada saat

pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kelas IV pada materi tersebut relatif rendah dan diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil belajar.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian bagi peneliti**.** Pusat perhatian tersebut berupa substansi dan kurikulum 2006 untuk dipecahkan permasalahannya menggunakan teori dan alat peraga yang diperlukan dan berkaitan. Peneliti menetapkan objek penelitian tindakan ini adalah penggunaan alat peraga komunikasisebagi variabel bebas, meningkatkan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam Roni(2012, hlm. 76) menagatakan "Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian".

Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 68) pengumpulan data adalah"Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian".

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 2008, hlm. 30).

Berdasarkan peendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka dilakukan riset kepustakaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan teori-teori yang menunjang terhadap permasalahan yang ada. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang fundamental. Tahap observasi dilaksanakan tentunya bersamaan dengan proses pembelajaran dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2008, hlm. 19) mengemukakan bahwa observer atau pengamat harus dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan dengan kata lain keduanya berlangsung dalam waktu yang sama dan guru pelaksanaan yang berstatus sebagai pengamat balik terhadap apa yang terjadi ketika tindakan sedang berlangsung guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang sedanag terjadi agar memperoleh data yang akur.

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan-pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi Arikunto, 2008, hlm. 30).

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi pada saat di dalam kelas. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu seorang observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Observer tersebut, adalah rekan peneliti mahasiswa atau guru dari pihak sekolah. Observasi digunakan untuk menilai aktivitas kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Cara pengisian lembar observasi guru hanya dengan menceklis bagian yang sesuai saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang peneliti buat berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Observer menceklis bagian skor 1-5. Pengisian lembar observasi dilakukan pada setiap pertemuan peneliti dengan siswa.

b. Tes

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan tes yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Menurut arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015 hlm. 48) mengemukakan "Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki olwh individu atau kelompok".

Tes biasanya terdiri dari soal-soal baik pilihan ganda, uraian, esai, dan lain-lain. Pemilihannya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat berpikir siswa, pada penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 203).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, dan lembar evaluasi. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan secara tepat.

a. Lembar Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 200).

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang segala sesuatu yang terjadi selama berlangsungnya tindakan melalui penggunaan alat peraga komunikasi, antara lain proses belajar mengajar siswadan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan alat peraga komunikasiselama proses pembelajaran.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 145) mengemukakan bahwa"Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Observasi merupakan sumber informasi yang penting di dalam evaluasi. Untuk mempermudah proses pengamatan dan mencatat apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran, evaluator dapat menggunakan selembar kertas yang cukup lebar dan selanjutnya menuliskan nama-nama observasi yang disusun dalam sebuah daftar.

Jenis observasi yang digunakan peneliti terdiri atas:

1) Lembar Observasi RPP

Lembar observasi terhadap rencana yang menggambarkan proses dan prosedur terstruktur pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dalam kurikulum 2006 dan dijabarkan oleh silabus.

Kriteria Penskoran
Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik
Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik
Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup
Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang
Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

Tabel 3.1

Lembar Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5.	Penilaian proses pembelajaran					
6.	Penilaian hasil belajar					
Jumlah Skor						
Nilai RPP = $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (30)} x\ Skala\ penilaian\ (4) = \ldots..$						

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2017, hlm. 31)

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

2) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yaitu suatu observasi guru yang dihadapkan pada saat pembelajaran dilakukan oleh peneliti. Observer mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas.

a) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Kriteria Penskoran
Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik
Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik
Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik
Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja
Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Tabel 3.2

Lembar Observasi

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
A.	**Kegiatan Pendahuluan**					
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B.	**Kegiatan Inti**					
1.	Melakukan *free test*					
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi					
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)					
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran					

6.`	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
8.	Berperilaku sopan dan santun					
C.	**Kegiatan Penutup**					
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
2.	Melakukan *post test*					
3.	Melakukan refleksi					
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Universitas Pasundan Bandung (2017, hlm. 32)

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(75)} \text{ x skala penilaian (4) =}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

b) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik

Kriteria Penskoran
Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik
Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik
Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik
Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja
Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Tabel 3.3

Lembar Observasi

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik

No	Kegiatan yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	**Kegiatan Awal**					
	1. Melakukan Persiapan belajar					
	2. Berdoa sebelum belajar, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru					
	3. Mengerjakan soal pretes					
	4. Ketertiban dalam mengerjakan dan mengumpulkan soal pretes					
II	**Kegiatan Inti**					
	1. Tertib dalam memulai belajar					
	2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru					
	3. Mengamati alat peraga komunikasi					
	4. Mengikuti pembagian kelompok					
	5. Membagi tugas masing-masing dalam kelompoknya					
	6. Mempresentasikan materi atau hasil					

	kerjanya dengan jelas					
	7. Memberi tanggapan terhadap jawaban dari kelompok lain					
	8. Memberi penghargaan terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasilnya					
III	**Kegiatan Akhir**					
	1. Ikut serta menyimpulkan jawaban bersama-sama dari setiap kelompok					
	2. Melakukan pengisian soal *Post test*					
	3. Keterlibatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan soal *Post test*					
	4. Keikutsertaan dalam menyimpulkan menyimpulkan pembelajaran					
	5. Keikutsertaan dalam pemberian nilai-nilai moral berkaitan dengan materi					
Jumlah Skor						

Nilai $= \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Total\ (85)} x Skala\ penilaian\ (4) = \ldots\ldots$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

b. Lembar tes (Pretest dan Posttest)

Lembar tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Tes menurut Muchtar Bukhori dalam Daryanto (2012, hlm. 35) mengatakan bahwa "Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang atau sekelompok siswa".Lembar tes yang digunakan peneliti yaitu berupa pretes dan postes. Tes jenis pretes dan postes biasanya terdiri dari soal-soal baik pilihan ganda, uraian, esai, dan lain-lain. Pemilihannya harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan tingkat berpikir siswa.Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan, ini berguna untuk mengetahui pemahaman awal siswa, dan post test yang bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran.

Table 3.4
Kisi-kisi Soal Pre test dan Post test Siklus 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah soal
2.3 Mengenal perkembangan teknologi komunikasi serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Menjelaskan perbedaan alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang (modern)	1/ Pilihan Ganda	10	10
		2/ Pilihan Ganda		
	2.3.2 Menjelaskan alat komunikasi yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari	3/ Pilihan Ganda	10	
		4/ Pilihan Ganda	10	

	2.3.3 Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini (modern).	5/ Pilihan Ganda	10	
		6/ Pilihan Ganda	10	
		7/ Pilihan Ganda	10	
		8/ Pilihan Ganda		
	2.3.4Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (modern).	9/ Pilihan Ganda	10	
		10/ Pilihan Ganda	10	

Tabel 3.5

Soal Pretest dan Post test Siklus I

1. Berikut ini alat komunikasi pada zaman sekarang (Modern) adalah…
   a. Meja
   b. Tali Pohon
   c. Kentongan
   d. Televisi
2. Berikut ini yang merupakan alat komunikasi, kecuali . . . .
   a. Handphon
   b. Kentongan
   c. Internet
   d. Pesawat terbang
3. Alat komunikasi yang sering kita lihat disekitar kita, kecuali . . . .
   a. Kapal laut
   b. Radio
   c. Surat
   d. Internet

4. Alat komunikasi yang biasanya berada di pos kamling yaitu . . . .
   a. Surat
   b. Kentongan
   c. Tali pohon
   d. Internet
5. Berikut yang merupakan alat komunikasi masa sekarang yaitu . . . .
   a. Handphon, kurir, internet
   b. Surat, gong, radio
   c. Surat internet televise
   d. Tali pohon, telegram, internet
6. Yang merupakan alat komunikasi zaman dulu yaitu . . . .
   a. ken
7. Berikut ini yang merupakan alat komunikasi yaitu. . . .
   a. Jam dinding
   b. Pos kamling
   c. Pesawat terbang
   d. Surat
8. Alat komunikasi handphon ditemukan oleh . . . .
   a. Graham bell
   b. Alexander Graham Bell
   c. Bell
   d. Leopard
9. Manfaat utama alat komunikasi adalah untuk . . . .
   a. Berjalan
   b. Memudahkan dalam berkomunikasijarak jauh maupun jarak dekat
   c. Membantu pekerjaan diladang
   d. Sarana rekreasi
10. Tanda bunyi-bunyian pada alat komunikasi kentongan menunjukan adanya . . . .
    a. Suatu kejadian
    b. Kecelakaan
    c. Hiburan
    d. Tanda bahaya

Kunci Jawaban

1. D
2. D
3. A
4. B
5. C
6. A
7. D
8. B
9. B
10. D

Table 3.6
Kisi-kisi Soal Pre test dan Post test Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer/ Bentuk Soal	Bobot Soal	Jumlah soal
2.3 Mengenal perkembangan teknologi komunikasi serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	2.3.1 Menjelaskan perbedaan alat komunikasi masa lalu dan masa sekarang (modern)	1/ Pilihan Ganda	10	10
		2/ Pilihan Ganda		
	2.3.2 Menjelaskan alat komunikasi yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari	3/ Pilihan Ganda	10	
		4/ Pilihan Ganda	10	

	2.3.3 Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini (modern).	5/ Pilihan Ganda	10	
		6/ Pilihan Ganda	10	
		7/ Pilihan Ganda	10	
		8/ Pilihan Ganda		
	2.3.4Menjelaskan manfaat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini (modern).	9/ Pilihan Ganda	10	
		10/ Pilihan Ganda	10	

Tabel 3.7

Soal Pretest dan Post test Siklus II

1. Berikut ini yang merupakan alat komunikasi adalah . . . .
   a. Mobil
   b. Jam
   c. Kamera
   d. Internet
2. Berikut yang merupakan alat komunikasi zaman dulu yaitu . . . .
   a. Handphon, kurir, internet
   b. Surat, gong, radio
   c. Kentongan, kurir, tali pohon
   d. Tali pohon, telegram, internet
3. Alat komunikasi modern yang sering kita gunakan adalah . . . .
   a. Sepatu
   b. Internet
   c. Kurir
   d. Gong

4. Alat komunikasi yang sering kita lihat disekitar kita yaitu . . . .
   a. Surat
   b. Mata-mata
   c. Kapal
   d. Kurir
5. Berikut yang merupakan alat komunikasi zaman dulu adalah . . . .
   a. Meja
   b. Internet
   c. Kentongan
   d. Kursi
6. Surat terbagi dalam tiga macam, yaitu . . . .
   a. Surat rahasia, pribadi, niaga
   b. Surat niaga, pribadi, umum
   c. Surat pribadi, dinas, niaga
   d. Surat pribadi, dinas, tanda terima
7. Berikut ini yang merupakan alat komunikasi adalah . . . .
   a. Handphon, televisi, sepeda
   b. Kentongan, gong, mobil
   c. Mobil, motor, kapal
   d. Televisi, surat, handphon
8. Yang merupakan alat komunikasi zaman modern adalah . . . .
   a. Gong
   b. Telegram
   c. Kentongan
   d. Kurir
9. Tanda bunyi-bunyian pada alat komunikasi kentongan menunjukan adanya . . . .
   a. Suatu kejadian
   b. Kecelakaan
   c. Hiburan
   d. Tanda bahaya
10. Manfaat utama alat komunikasi kentongan pada zaman dulu adalah untuk . . . .
    a. Memanggil warga desa melakukan kerja bakti
    b. Memanggil warga desa untuk diberi sembako
    c. Memanggil warga untuk menyaksikan suatu hiburan
    d. Memanggil orang untuk bekerja

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. B
4. A
5. C
6. C
7. D
8. B
9. D
10. A

E. Teknik Analisis data

Data yang terkumpul baik hasil observasi maupun teknik lain, harus dianalisis, hal ini dimaksudkan agar data tersebut bermanfaat untuk penarikan kesimpulan hasil penelitian.

1. Penilaian Lembar Observasi

a. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi rencanapelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$Nilai\ RPP = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(30)} \text{ x skala penilaian (4) =}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

b. Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran guru

Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus :

$$Nilai\ RPP = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(75)} \text{ x skala penilaian (4) =}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

Sumber : Buku panduan PPL FKIP Unpas 2017 hlm. 29

c. Lembar Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran peserta didik

Observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dihitung dengan rumus :

$$Nilai\ = \frac{jumlah\ skor}{Skor\ total(85)} \text{ x skala penilaian (4) =}$$

Kualifikasi :
A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
B = 2,75 – 3,49 = Baik
C = 2,00 – 2,74 = Cukup
D = <2,00 = Kurang

2. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Pada penilaian hasil belajar peneliti mengambil post test dan pretest untuk dijadikan patokan sebagai penilaian hasil belajar. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal\ (100)} \text{x } 100$$

Tabel 3.8

Pedoman penskoran hasil belajar siswa

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

a. Konversi Nilai Skala 4

Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4.

$$\text{Nilai} = \frac{Nilai\ yang\ diperoleh}{Nilai\ maksimal\ (100)} \text{x } 4$$

Tabel 3.9

Kriteria Hasil Belajar

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2	2,75 – 3,49	B	Baik
3	2,00 – 2,74	C	Cukup
4	<2,00	D	Kurang

b. Menghitung Rata-rata

Setelah diperoleh nilai hasil belajar pada post test, selanjutnya adalah mencari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (mean) siswa dapat digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

keterangan:
x = Rata-rata
∑x = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
N = Banyak data/jumlah data (siswa)

c. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \; x \; 100\%$$

Keterangan:
P = Ketuntasan belajar
∑p = Jumlah siswa yang tuntas
∑n = jumlah seluruh siswa

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 5

Tabel 3.10

Format penilaian hasil belajar

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan melalui dua siklus dan pada setiap siklus dilaksanakan dua kali pembelajaran dengan alokasi waktu 4x35 menit, setiap siklus yang dilakukan mengacu kepada perubahan dalam pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi dalam proses maupun hasilnya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Jika dalam penelitian tindakan kelas ini ditemukan permasalahan atau kekurangan dan target yang ditentukan tidak tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya dengan perencanaan yang telah diperbaiki. Adapun prosedur penelitiann yang digunakan, sebagi berikut :

1. Perencanaan

   Adapun tahap perencanaan dalam penelitian dengan menggunakan alat peraga komunikasiadalah sebagai berikut:

   a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Adiyasa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

b. Permintaan izin dan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Adiyasa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung
c. Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
d. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan bangsa dan Politik Kabupaten Bandung
e. Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung
f. Memilih alat peraga yang sesuai dengan pembelajaran IPS materi perkembangan teknologi komunikasi
g. Menelaah kurikulum KTSP
h. Menelaah materi pembelajaran yaitu perkembangan teknologi komunikasi
i. Menyusun perangkat pembelajaran, yaitu;
   1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   2) Silabus
   3) Lembar pre test dan post test, LKS, bahan dan media pembelajaran
j. Menyusun instrument penelitian, yaitu:
   1) Lembar penilaian RPP.
   2) Lembar observasi peksanaan pembelajaran guru dan siswa
   3) Lembar penilaian hasil belajar pretes dan postes.

2. Pelaksanaan
   a. Siklus I
      1) Guru mempersiapkan alat peraga komunikasi.
      2) Guru mengkondisikan siswa kea rah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
      3) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipinpin oleh ketua kelas.
      4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
      5) Guru menyampaikan SK KD dan tujuan pembelajaran.
      6) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu "Perkembangan Teknologi Komunikasi".
      7) Guru memberikan soal pretest kepada siswa.

8) Mengajar dengan menggunakan alat peraga komunikasiyang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
9) Siswa mengamati macam-macam alat peraga komunikasi.
10) Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok-kelompok kecil.
11) Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dengan pertanyaan yang telah disediakan (LKS).
12) Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
13) Mengadakan post test secara individu.
14) Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa terkait materi yang telah dipelajari.

b. Siklus II

1) Guru mempersiapkan alat peraga komunikasi.
2) Guru mengkondisikan siswa kea rah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
3) Guru mengajak siswa berdo'a bersama dipinpin oleh ketua kelas.
4) Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
5) Guru memberikan soal pretes kepada siswa secara individu.
6) Siswa bertanya jawab tentang perkembangan teknologi komunikasi yang diketahui siswa.
7) Siswa mengamati berbagai alat peraga komunikasi.
8) Siswa mendeskripsikan hasil pengamatannya.
9) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
10) Guru memberikan LKS secara berkelompok.
11) Guru membagikan soal postes secara individu.
12) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.

3. Pengamatan

Adapun kegiatan pengamatan/observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Mengobservasi siswa pada saat proses pembelajaran.
b. Mengobservasi guru atau peneliti pada saat proses pembelajaran.
c. Mengamati kemampuan berpikir siswa dalam mengerjakan soal pretest, post test dan LKS.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Apabila target pencapaian jumlah siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 85% dari jumlah siswa. Apabila siswa memperoleh nilai rata-rata >75 Yaitu sekitar 80% maka penelitian dinyatakan berhasil.

5. Jadwal Penelitian

Tabel 3.11

Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	SK bimbingan																				
2	Permintaan izin kepada kepala sekolah																				
3	Permintaan surat izin kepada FKIP UNPAS																				
4	Permintaan surat izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik																				
5	Permintaan izin kepada Dinas Pendidikan																				

	Kabupaten Bandung																				
6	Persiapan																				
	Menyusun perangkat pembelajaran																				
	Menyiapkan alat dan bahan																				
	Menyusun instrument																				
7	Pelaksanaan																				
	Siklus I																				
	Perencanaan																				
	Tindakan dan pengamatan																				
	Refleksi																				
8	Siklus II																				
	Perencanaan																				
	Tindakan dan pengamatan																				
	Refleksi																				
9	Menulis laporan penelitian																				
8	Persiapan sidang skripsi																				